

MONEY POLITICS PEMILU 2019 (Analisis Framing Di Sindonews, Kompasnews.Com, dan CNN Indonesia)

M. SABRON SUKMANUL HAKIM

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Email: sabronsukma@gmail.com

Abstract: This research discusses the media that frame and constructs news about political money in the 2019 elections on sindonews, kompasnews.com, and CNN Indonesia. The raming analysis used in this study is Robert N. Entman's framing which discusses the problem that determines, what / who causes the problem, what moral decisions are in the news and what is offered by the publisher. The results of this study show the facts in constructing and framing political money cases in Sindonews, Kompasnews and CNN Indonesia. Sindonews members report political problems that occur, without raising one group and demeaning another group. This media wants to prove the fact that money politics does occur in the community, spearheaded by sympathetic officials, as well as people concerned. While the online media CNN Indonesia was welcomed more favourably (pro) to the Jokowi-Ma'ruf pair, because it had been clearly informed and reported several times about the practices of money politics related to Gerindra political parties, and also related to the party PKS because all of the political parties are Prabowo-Sandi candidate pairs.

Keywords: Online media, framing analysis Robert N. Entman, money politics, elections.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media membingkai dan mengkonstruksikan berita mengenai money politik pada pemilu 2019 di sindonews, kompasnews.com, dan CNN Indonsia. Analisis raming yang digunakan

dalam penelitian ini adalah framing Robert N. Entman yang berfokus pada bagaimana mendefinisikan suatu masalah, apa/siapa penyebab masalah, keputusan moral apa yang terdapat dalam berita tersebut dan apa penyelesaian yang ditawarkan oleh wartawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengkonstruksi dan membingkai kasus money politik di Sindonews, Kompasnews, dan CNN Indonesia ketiganya memiliki kesan yang berbeda dalam pemberitaannya. Sindonews memberitakan secara netral kasus politik uang yang terjadi, tanpa meninggikan satu kelompok dan merendahkan kelompok lain. Media ini ingin membuktikan bahwa kasus politik uang memang benar-benar terjadi di kalangan masyarakat, yang dipelopori oleh para pejabat simpatisan, maupun orang-orang yang berkepentingan. Sedangkan media online CNN Indonesia, terkesan lebih mengarah (pro) kepada paslon Jokowi-Ma'ruf, karena diinformasikan secara gamblang dan di beberapa kali pemberitaan bahwa yang melakukan praktik politik uang adalah dari pihak partai Gerindra, dan disebutkan juga dari partai PKS, sebab semua parpol tersebut adalah parpol pendukung paslon Prabowo-Sandi.

Keywords: Media online, Analisis framing Robert N. Entman, politik uang, pemilu

A. Pendahuluan

Media massa saat ini berkembang begitu pesat. Era globalisasi yang seakan-akan menjadi tuntunan dan panutan dalam mengambil tindakan, baik maupun buruknya nilai yang terkandung. Informasi yang disampaikan merupakan gambaran dari keadaan sekitar kita, dalam skala nasional maupun internasional, kaitannya tentang keamanan, politik, ekonomi, bisnis, entertainment, olahraga, kesehatan, gaya hidup, dan lain sebagainya. Informasi tersebut terkadang menimbulkan kekhawatiran, antusiasme, fanatisme, dekonstruksi kedamaian,

bahkan menimbulkan fitnah dan perpecahan. Dikarenakan ambisi terhadap politik yang dipegang dan juga kepentingan dari pemilik media yang memuat informasi tersebut. Seiring perkembangan teknologi komunikasi, media massa pun terbagi menjadi media cetak dan media elektronik. Yang termasuk media cetak diantaranya Koran, majalah, tabloid, buku, newsletter dan bulletin, dan lain-lain, sedangkan media elektronik diantaranya televisi, radio, dan termasuk internet.

Media sangat berpengaruh terhadap sikap masyarakat yang mengkonsumsinya. Dengan adanya media tersebut masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap suatu peristiwa yang diberitakan, apakah positif atau negatifnya. Kini informasi atau berita tersebut tidak hanya dapat dilihat di media cetak ataupun media elektronik, namun bisa diakses di media online. Di samping memberikan informasi seperti di media cetak dan elektronik, media online juga cekatan dalam mengupdate informasi terkini dan lebih mudah untuk diakses. Cukup menggunakan handphone dan adanya paket internet, maka suatu informasi sudah dapat terakses. Namun demikian, kebebasan online yang terjadi, mudahnya untuk mencari, hanya dengan satu klik saja maka informasi sudah dapat kita konsumsi. Kecanggihan dan keinstanan ini akan sangat memudahkan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan, menjalin silaturahmi dan menguatkan persatuan, tidak tertinggal dengan zaman, apalagi sekedar mencari peluang bisnis. Namun demikian, di balik keuntungan itu, berpeluang besar menimbulkan kekacauan, permusuhan, dan sikap fanatik buta.

Beragam media online sudah banyak tersedia dan sangat mudah untuk diakses seperti *kompasnews.com*, *republika.co.id*, *sindonews*, *cnnIndonesia*, *detiknews.com*, *vivanews.co.id*, dan situs

berita lainnya. Semua situs tersebut disamping memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat juga berbeda-beda dalam menyajikannya, yang dimana itu menjadi ciri khas masing-masing dari setiap situs berita. Ada yang terlihat lebih pro terhadap objek yang diberitakan, ada juga yang kontra dan netral. Ini dikarenakan kepentingan pribadi dari setiap media yang ada. Padahal dalam komunikasi islam telah diajarkan prinsip-prinsip sebagai pedoman dalam berkomunikasi, salah satunya adalah prinsip ikhlas¹, dimana suatu pesan tidak akan memberikan pengaruh positif apapun terhadap seseorang kecuali disampaikan dengan ikhlas. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya: *"Katakanlah: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku, hanya untuk Allah, Tuhan sekalian alam. Tiada sekutu baginya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah). (QS. Al-An'aam: 162-163).*

Namun, portal media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *kompasnews.com*, *cnn Indonesi* dan *sindonews*. Media-media online tersebut sama-sama memberikan informasi aktual dan penting kepada khalayak, hanya saja berbeda dalam penyajiannya. Informasi penting yang akhir-akhir ini menjadi topik utama menjelang pemilihan presiden 2019 adalah maraknya politik uang di berbagai tempat di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa dibalik gentirnya pergulatan politik yang terjadi, terdapat berbagai kepentingan yang terkandung di dalamnya, baik itu bersifat materi maupun kursi.

Kasus tersebut menjadi perbincangan serius di berbagai kalangan, baik kalangan pemerintah maupun masyarakat

¹ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 226.

setempat, pihak KPU maupun Bawaslu, terlebih menjelang pilpres saat ini. Hal tersebut menimbulkan banyak pertanyaan di benak masyarakat, kenapa baru sekarang terungkap?, padahal praktik politik uang tersebut sudah terjadi sejak zaman dahulu. Ada apa dengan negeri mayoritas Islam ini?, bukankah harus lebih terjaga dan tenang?. Politik uang semakin marak terjadi, berputar dengan bebasnya tanpa berfikir dampak negatif yang akan ditimbulkannya, terutama bagi generasi muda. Apabila generasi muda ini diarahkan ke jalur yang benar, maka akan jernih pula pemikirannya, namun jika diarahkan atau dibina dengan dogma yang tidak baik, maka akan terjadi ketimpangan sosial, malpraktik, politik liar tanpa haluan, dan sebagainya. Padahal dalam komunikasi Islam juga mengajarkan prinsip kejujuran dan kebersihan dalam berbagai rangkaian kata dan tindakan².

Dalam media, penulisan suatu berita dikonstruksikan dari realitas, namun terkadang hal yang dikonstruksikan tidak sesuai dengan realita yang ada, yang artinya berita yang disampaikan dalam media ternyata menyimpan subjektivitas penulis dan tidak netral. Penulisan suatu berita dalam media selalu dibentuk dari hal yang realitas, namun realitas yang disampaikan dalam media seringkali bertolak belakang dengan realitas yang dibingkai. Berita yang dimuat di media adalah hasil bentukan dari pengetahuan dan fikiran dari wartawan. Sebelum dimuat, berita tersebut sudah diolah sesuai dengan kepentingan dan ideologi masing-masing. *sindonews*, *kompasnews.com*, dan *cnn Indonesia*, adalah 3 situs berita yang juga selalu aktif dalam memberitakan isu-isu politik. Di samping itu juga ketiga media tersebut sudah bertaraf nasional bahkan internasional, dan banyak dikunjungi. Akan tetapi tidak

²*Ibid*, 239-241.

dapat dipungkiri bahwa dalam membingkai dan mengemas sebuah berita atau peristiwa ketiganya memiliki konsep yang berbeda-beda.

Untuk membingkai dan mengkonstruksikan realitas berita yang ada maka akan digunakan analisis framing milik Robert Entman. Framing Entman sendiri ditekankan bagaimana menggambarkan suatu proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing milik Robert N. Entman ini dibagi menjadi empat elemen yaitu: *Define Problems* (pendefinisian masalah), yaitu bagaimana suatu peristiwa dilihat sebagai apa, *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), memperkirakan masalah atau sumber dari masalah, *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral), nilai moral apa yang ingin disajikan dalam berita, *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian), yaitu penyelesaian apa yang ingin ditawarkan untuk mengatasi konflik tersebut.

B. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah teks berita tentang *money politics* (politik uang) yang marak terjadi, terutama menjelang pilpres 2019 di portal media *sindonews.com*, *kompasnews.com*, dan *cnn Indonesia*. Pemilihan ketiga portal media online tersebut sebagai objek penelitian, dikarenakan ketiganya berskala nasional dan paling banyak dikunjungi oleh konsumen.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Moleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kata-kata yang tertulis

maupun secara lisan dari tindakan bisa yang dilihat³.Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan peneliti ingin menganalisa fenomena media dalam mengkonstruksikan suatu kasus atau realita yang menjadi berita. Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu pemaparan atas data atau uraian dan penafsiran terhadap pembingkai berita hasil konstruksi suatu berita.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan penulis berdasarkan kebutuhan analisis dan pengkajian. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer yaitu diperoleh langsung dari objek yang diteliti, sedangkan sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari objek yang diteliti. Data primer didapat dengan cara mengumpulkan dan mendokumentasikan teks berita mengenai politik uang yang marak terjadi akhir-akhir ini, terutama menjelang pilpres 2019. Sedangkan data sekunder akan dilakukan dengan cara mencari data dari berbagai sumber seperti buku, internet, tesis, jurnal yang akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian.⁴

4. Teknik analisis data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks media dengan metode analisis *framing* menggunakan pendekatan model *framing* Robert N. Entman. Dalam penelitian ini, model analisis *framing* yang digunakan adalah model framing dari Robert Entman. Dalam framing Entman konsep yang paling mendasar adalah merujuk pada bagaimana

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

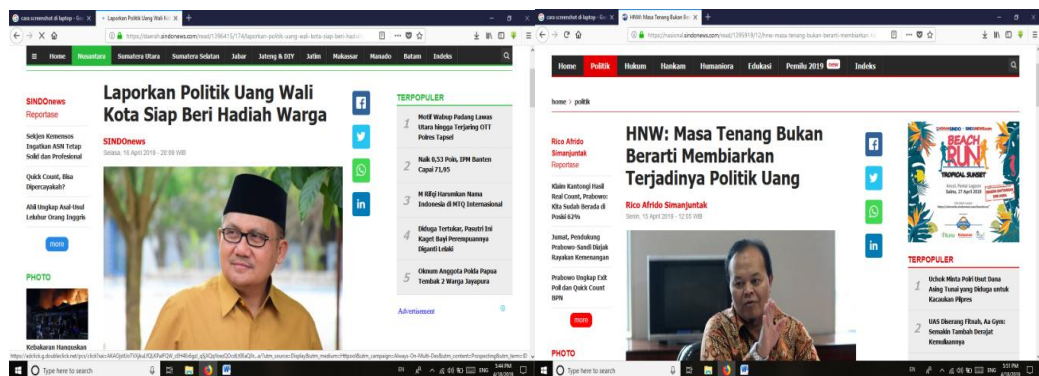
⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

memberikan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang ada. Sedangkan Teknik analisis data menurut Sugiyono adalah suatu proses untuk memperoleh dan menyusun data sistematis yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan hasil yang didapat dari lapangan yang kemudian dijabarkan dalam kategori-kategori tertentu dengan menentukan data mana yang penting serta menyertakan kesimpulan agar dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.⁵

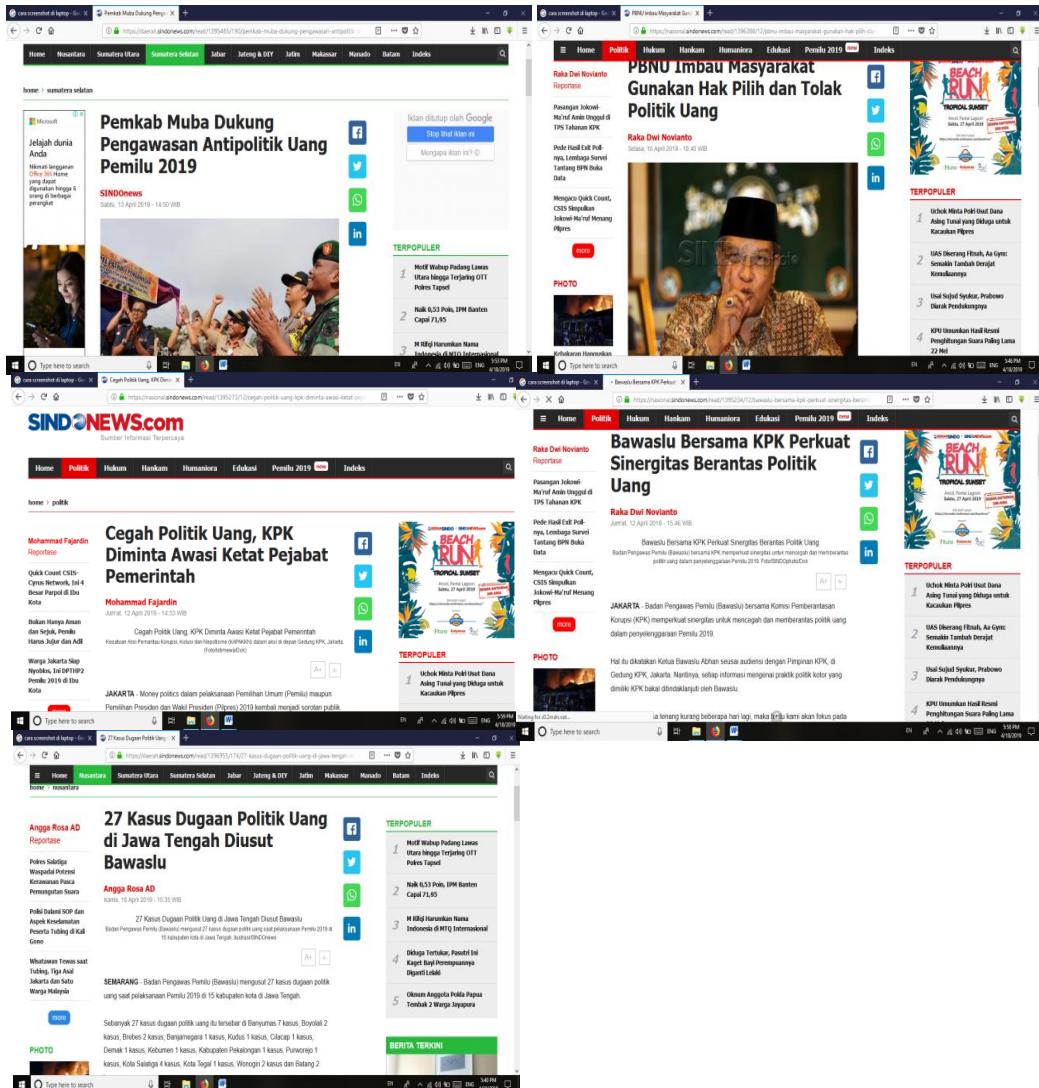
Sebagaimana yang telah terlihat dalam pengertian analisis data tersebut maka penelitian ini akan berfokus pada masalah politik uang di berbagai tempat di Indonesia yang marak terjadi, terutama menjelang pilpres 2019 di portal media *sindonews.com*, *kompasnews.com*, dan *cnn Indonesia*. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dan dijabarkan dalam bentuk unit-unit tertentu dengan framing Robert Entman.

C. Hasil dan Pembahasan

Beberapa data yang didapat dari media online *sindonews.com*.



⁵*Ibid*



Analisis framing model Robert N Entman dalam portal media online *sindonews.com*.

Frame	Konten Pemberitaan
<i>Define problem</i>	27 kasus dugaan politik uang di Jawa Tengah diusut Bawaslu. - Laporkan politik uang, wali kota siap beri hadiah warga. - PBNU imbau masyarakat gunakan hak pilih dan tolak politik uang. - Masa tenang bukan berarti membiarkan

	terjadinya politik uang. 5. Pemkab Muba dukung pengawasan antipolitik uang pemilu 2019. 6. Bawaslu bersama KPK perkuat sinergitas berantas politik uang. 7. Cegah politik uang, KPK diminta awasi ketat pejabat pemerintah.
<i>Diagnose Causes</i>	1. Walaupun masih dalam dugaan kasus tindak pidana politik uang tersebut sejenak meresahkan ketentraman terutama menjelang pemilu 2019. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya arahan atau ketegasan dari pihak yang diusung (caleg) dalam mengarahkan para pengusungnya. Dan dugaan kasus ini menggambarkan wujud dari kebebasan politik, sehingga banyak terjadi ketimpangan dan penyalahgunaan kepentingan politik. 2. Dilihat dari pemilihan kata dan judul dari berbagai konten, serta para tokoh yang dimuat pendapatnya, media sindonews memaparkan berita dengan begitu rapi, tanpa mendominasi satu pihak tertentu. Konten berita yang disampaikan merupakan gambaran umum dari peristiwa yang terjadi, yaitu politik uang menjelang pemilu. Kata-kata yang digunakan juga tidak berlebihan dan terkesan formal, sehingga alur pemberitaan dari awal hingga akhir suatu topik dibahas dan terlihat bijak dalam pemaparannya.
<i>Make moral judgement</i>	1. Kasus-kasus politik uang menjelang pemilu tersebut masih dalam dugaan, sehingga akan terus ditelusuri dan diselidiki. 2. Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakumdu) di kabupaten sudah melakukan penanganan dan pengusutan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti, melakukan klarifikasi kepada pelapor, klarifikasi kepada terlapor maupun para saksi-saksi. 3. Penyelenggara pemilu, pemerintah daerah dan aparat keamanan sudah bersedia sejak awal dalam memberantas politik uang ini.

	4. Marten (Walikota Gorontalo) menegaskan bahwa Politik uang harus dilawan dan dicegah karena sangat mengganggu tatanan demokrasi bangsa. Pemilu tahun ini harus berlangsung secara global, bebas (sesuai hati nurani), rahasia dan tanpa ada diskriminasi. 5. KH. Said Aqil menyatakan bahwa praktik politik uang adalah tanda kegagalan demokrasi. 6. Beliau juga berujar bahwa demokrasi adalah salah satu sarana untuk membangun negara menjadi lebih baik. Jangan sampai jadikan demokrasi sebagai sarana untuk meraih tujuan kelompok tertentu, karena itu adalah perbuatan tercela. 7. Masyarakat memiliki komitmen bersama menjaga, mengawal, dan merawat keutuhan bangsa Indonesia. 8. Masa tenang dalam pemilu bukan berarti membebaskan politik uang. 9. Said berharap motivasi masyarakat datang ke TPS karena ingin bersama-sama membangun demokrasi. Karena hal itu menandakan karakteristik masyarakat Indonesia yang bermartabat dan berbudaya.
<i>Treatment fecommendation</i>	1. Koordinator Divisi Penindakan Bawaslu Jawa Tengah Sri Wahyu Ananingsih menegaskan Sentra Gakumdu akan melakukan proses kajian terkait dugaan pelanggaran politik uang, apakah itu memenuhi unsur pelanggaran pidana pemilu atau tidak. Jika kasus dugaan itu sudah diregister maka Bawaslu memiliki waktu maksimal selama 14 hari kerja untuk melakukan proses penanganan. 2. Marten (Wali Kota Gorontalo) akan memberikan hadiah kepada siapa saja yang melaporkan kasus politik uang kepada penyelenggara pemilu, pemerintah, maupun aparat hukum. 3. PBNU (KH. Said Aqil Siradj) menghimbau kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilih masing-masing dan menolak politik uang yang beredar.

	4. Hidayat Nur Wahid mengungkapkan, walaupun masa dalam tenang, namun perlu diingatkan agar masalah yang terjadi di beberapa negara diusut tuntas, termasuk kasus surat suara untuk Pemilu 2019 yang tercoblos di Selangor, Malaysia. Sehingga KPU dan Bawaslu seharusnya tidak tenang (bertele-tele) di masa tenang ini. 5. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin siap akan mendukung patroli pengawasan antipolitik uang di masa tenang Pemilihan Umum Pileg dan Pilpres tahun 2019 ini. "Patroli dan pengawasan ini merupakan tanggung jawab kita bersama, pungkasnya". 6. KPK bersama Bawaslu akan memperkuat sinergitas pencegahan dan pengawasan terkait politik uang pemilu 2019. 7. Kesatuan Aksi Pemantau Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KAPAKKN) menghimbau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mengawasi ketat para pejabat pemerintahan mulai dari gubernur, bupati/wali kota, camat, lurah, hingga ketua RT/RW yang memiliki kerabat calon anggota legislatif (caleg) untuk mencegah politik uang dalam pileg dan pilpres 2019. 8. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pemilu 2019, aparat keamanan dan hukum sudah menangkap para pejabat maupun simpatisan yang terduga melakukan praktik politik uang, dan akan terus melakukan penyelidikan.
--	--

Dari data yang diperoleh berupa gambar visual, konten berita serta pendapat para tokoh yang dicantumkan dalam portal media online *sindonews.com*, dapat disimpulkan bahwa media tersebut secara netral menggambarkan kasus politik uang yang terjadi, tanpa meninggikan satu kelompok dan merendahkan kelompok lain. Di samping itu bahasa yang digunakan media terkesan formal dan tersusun rapi, tanpa bahasa kiasan maupun

konteks keberpihakan, mulai dari pembahasan dugaan sampai tindak pencegahan dari aparat keamanan, pemerintah, maupun tugas pemilu. Ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan dari pembaca di media tersebut, semakin baik bahasa yang digunakan (tanpa unsur sara maupun ajakan untuk mengikuti satu pihak tertentu), maka akan semakin baik pula kualitas media itu.

Dalam media online *sindonews* tersebut lebih banyak membahas atau memberitakan masalah penanganan masalah dari pada membahas kasus tersangka yang sudah ditemukan. Ini menunjukkan bahwa media tersebut ingin tetap menjaga kestabilan sosial, menjaga ketenangan terlebih menjelang pemilu, sehingga dengan pemberitaan bahwa KPK, Bawaslu, pemerintah, maupun aparat hukum dan keamanan akan bersinergi dalam mengamankan masalah itu dan meningkatkan pengawasan serta penyelidikan mendalam, secara teliti dan hati-hati. Pesan moral yang terkandung dalam media tersebut tergolong banyak, yang dimana merupakan hasil wawancara dari berbagai tokoh pemerintah maupun masyarakat. Para pembaca tidak hanya akan mendapatkan informasi terkait dugaan politik uang, namun juga mendapatkan banyak pesan moral yang terkandung.

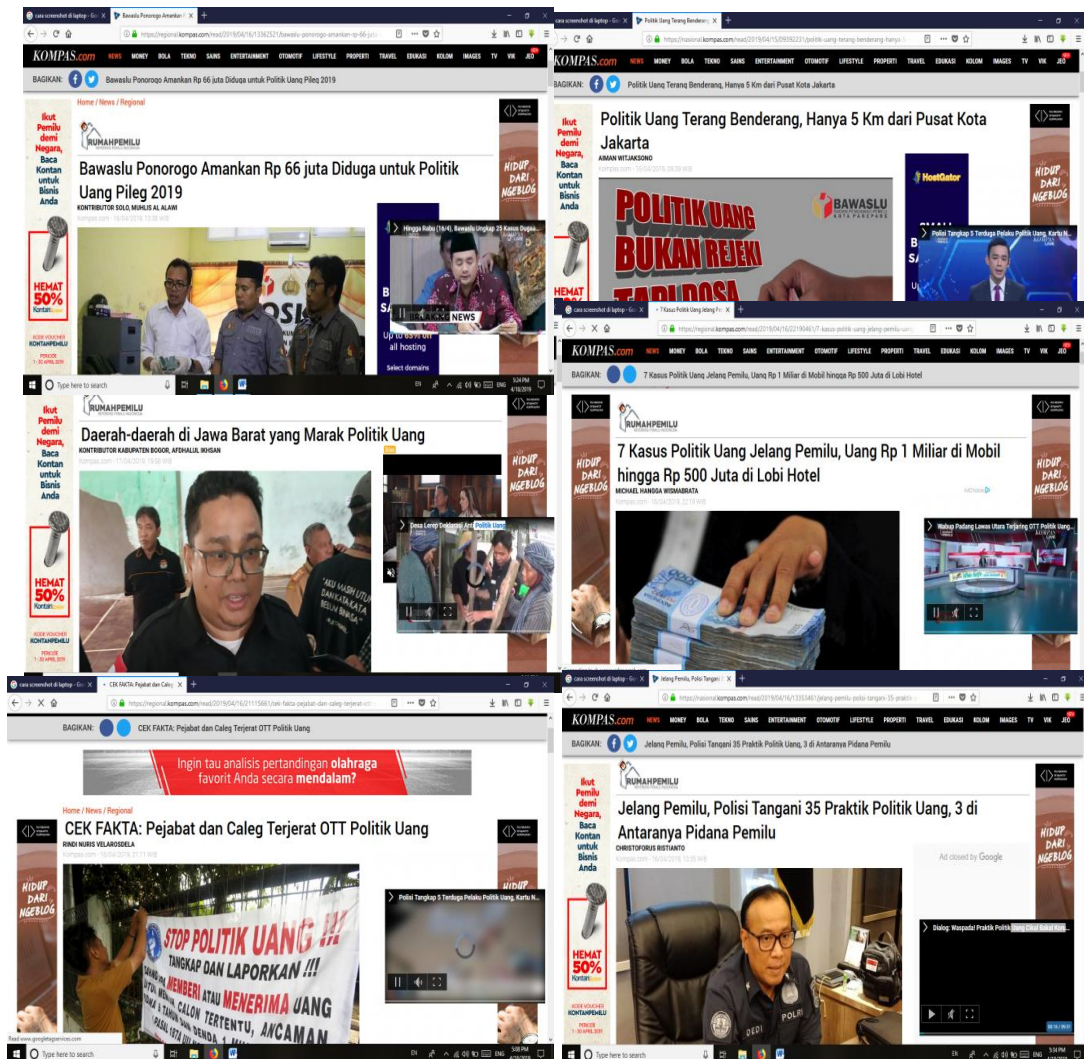
Jika dilihat dari konteks komunikasi publik, media tersebut lebih mengarah kepada nilai etik, sehingga banyak pesan moral yang dicantumkan. Media tersebut juga banyak menyajikan solusi terkait kasus dugaan politik uang, baik itu dari pemerintah maupun masyarakat setempat. Pemberitaan kasus tersebut tergolong sering dan berulang kali, sampai satu minggu lebih masih tetap diberitakan. Ini menunjukkan bahwa masalah tersebut sangat penting untuk diperhatikan terlebih menjelang pemilu bahkan sampai proses pemilu itu selesai nantinya, untuk menjaga

keharmonisan bernegara dan bermasyarakat. Masalah ini menjadi topik yang perlu untuk diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat, oleh karenanya diberitakan berulang kali, agar asumsi untuk menjaga kestabilan semakin kuat dan persepsi bahwa kasus politik uang yang dianggap biasa-biasa saja oleh masyarakat dapat dibenahi, sehingga masyarakat akan berusaha untuk menghindari praktik tersebut.

Di samping itu juga, media online *sindonews* merupakan salah satu media terkemuka, sehingga satu informasi yang disampaikan akan cepat terakses dan tersampaikan ke masyarakat. Apalagi informasi itu sudah berulang kali, itu berarti bukan hanya sebatas berita, namun juga himbauan dan ajakan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk senantiasa menjaga ketentraman menjelang sampai akhir dari proses pemilu nanti, bahkan di masa-masa mendatang. Apalagi ada reward (hadiah) dari salah satu walikota bagi siapa yang melaporkan kasus politik uang, tentunya ini menggambarkan keseriusan dari pencegahan atau pemberantasan yang dilakukan pihak pemerintah, petugas, aparat hukum, masyarakat, dan lain sebagainya.

Kemudian gambar yang ditaruh untuk menjadi latar berita adalah para tokoh terkemuka, sehingga akan sangat meyakinkan masyarakat terkait masalah itu dan menggambarkan keseriusan dari pihak pemerintah dalam menanganinya. Oleh karena itu juga, kasus politik uang diberitakan secara berangsur-angsur, yang menunjukkan perkembangan dari usaha yang dijalankan pemerintah maupun aparat yang bertugas.

Beberapa data yang didapat dari media online *kompasnews.com*.



Analisis framing model Robert N Entman dalam portal media online *kompasnews.com*.

Frame	Konten Pemberitaan
<i>Define problem</i>	1. 7 Kasus Politik Uang Jelang Pemilu, Uang Rp 1 Miliar di Mobil hingga Rp 500 Juta di Lobi Hotel Michael Hangga Wismabrata. 2. Pejabat dan Caleg Terjerat OTT Politik Uang. 3. Daerah-daerah di Jawa Barat yang Marak Politik Uang. 4. Politik Uang Terang Benderang, Hanya 5 Km dari Pusat Kota Jakarta. 5. Warga Tangkap Dua Terduga Pelaku Politik

	Uang. 6. Bawaslu Ponorogo Amankan Rp 66 juta Diduga untuk Politik Uang Pileg 2019. 7. Bawaslu Temukan Dugaan Praktik Politik Uang Paling Banyak di Jabar dan Sumut. 8. Jelang Pemilu, Polisi Tangani 35 Praktik Politik Uang, 3 diantaranya Pidana Pemilu.
<i>Diagnose Causes</i>	1. Hari tenang menjelang pemilihan, mengundang para simpatisan politik atau yang berkepentingan untuk melangsungkan aksi politik uangnya. Jika dilihat secara spesifik di setiap berita menunjukkan masih dalam status dugaan politik uang, namun tujuan sebenarnya menurut hemat penulis adalah untuk membuat suasana tidak kondusif menjelang pemilu, dikarenakan juga para warga kurang memahami aturan yang ada. 2. Dugaan politik uang digambarkan penyebabnya adalah kurangnya pemahaman warga setempat dan pemanfaatan kondisi tenang menjelang pemilu. Karena suasana sedang tenang tanpa kampanye, menjadi peluang bagi suatu kelompok tertentu untuk memenuhi misinya memenangkan pemilu. Tergambar juga karena sikap ambisius dari para simpatisan maupun caleg tertentu.
<i>Make moral judgement</i>	1. Divisi Penyelesaian Sengketa, Yulianto berujar bahwa pihaknya harus memastikan bukti secara detail dan tidak terburu-buru. Ini menunjukkan tingkat ketelitian yang signifikan. 2. Bawaslu senantiasa menjaga kestabilan keamanan maupun kenyamanan.
<i>Treatment Recommendation</i>	1. KPK maupun Bawaslu menghimbau warga untuk tetap tenang dan teliti dalam bertindak, jangan sampai terjerat politik uang. 2. Para warga memasang banner bertuliskan "tolak politik uang". 3. Pengawas KPU, pemerintah, maupun aparat hukum dan keamanan, akan selalu bersinergi dalam menghalau politik uang, 4. Dalam mencari data atau informasi, pihak yang

	berwenang selalu mewawancarai warga, agar terjalin komunikasi yang baik, sehingga akan memperoleh banyak pengetahuan dan juga data.
--	---

Dari data yang diperoleh berupa gambar visual, konten berita serta pendapat para tokoh yang dicantumkan dalam portal media online *kompasnews.com*, dapat disimpulkan bahwa media tersebut lebih menggiring pembaca kepada dugaan tindak politik uang dan menyebutkan secara gamblang jumlah uang dari kasus tersebut. Media ini ingin membuktikan secara nyata dan meyakinkan pembaca bahwa kasus politik uang memang benar-benar terjadi di kalangan masyarakat, yang dimana dipelopori oleh para pejabat simpatisan, maupun orang-orang yang berkepentingan. Sepintas ini menggambarkan kondisi negara yang kurang kondusif terutama masyarakatnya. Sejauh ini solusi yang digambarkan dalam berita tersebut sebatas himbauan dari pemerintah untuk tetap tenang dan kondusif. Ini menunjukkan belum ada kepastian untuk melanjutkan tindakan penyelidikan.

Dalam memberitakan kasus politik uang, media tersebut juga membahasnya beberapa kali sampai satu minggu, menunjukkan bahwa kasus tersebut sangat penting untuk diperhatikan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat setempat. Dalam media tersebut tidak disebutkan kecondongan kepada salah satu pihak, artinya dari berbagai pihak politik berpeluang untuk melakukan praktik uang tersebut.

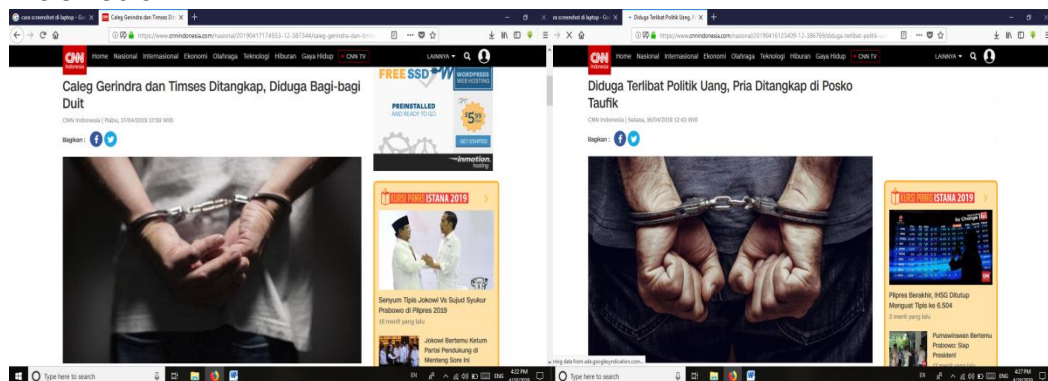
Bahasa yang digunakan dalam pemberitaan terkesan tegas dan konstruktif, sehingga ini memperkuat citra baik pihak pemerintah maupun pihak lainnya, namun bagi pihak pemerhati atau peneliti justru akan semakin melihat adanya suatu kejanggalan, kenapa baru sekarang diberitakan, tidak jauh

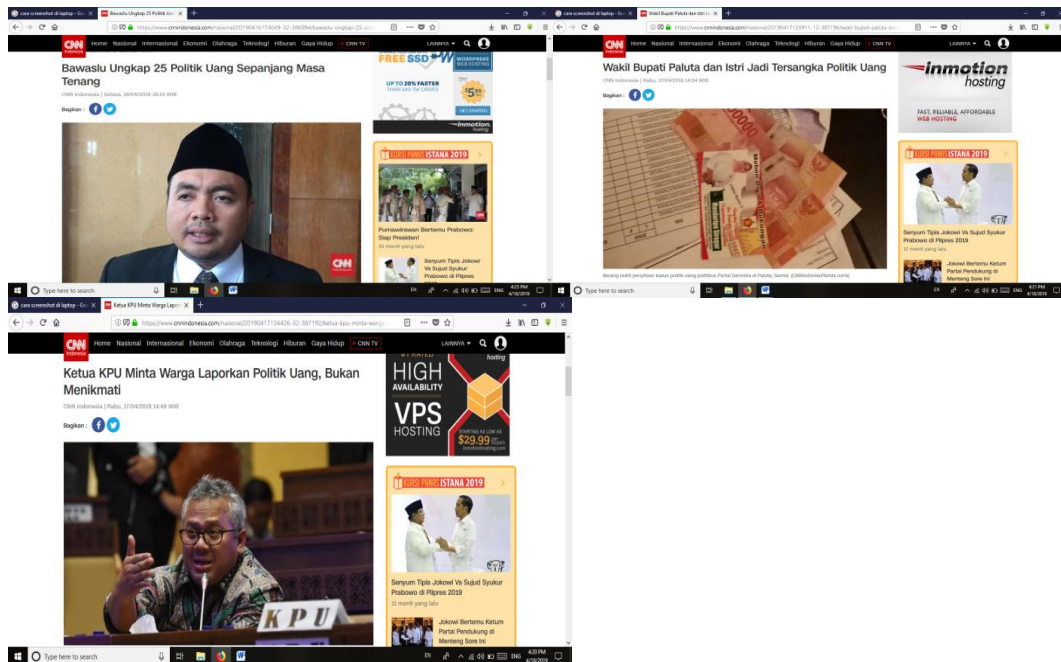
sebelumnya, bahkan di setiap ajang politik. Media tersebut memberikan gambaran ada maksud tersembunyi dibalik kasus tersebut. Di samping itu pesan moral yang disampaikan media tersebut tidak terlalu banyak, hanya digambarkan secara umum, lebih kepada emosional atau psikologis. Dapat mempengaruhi masyarakat untuk tidak berbuat demikian. Bahasa yang digunakan media tersebut sekaligus sebagai strategi petugas untuk menanggulangi praktik politik uang.

Berbagai praktik politik uang yang ditemukan menggambarkan ketegasan dari pemerintah maupun aparat yang bertugas. Gambar yang dijadikan sebagai latar berita juga kebanyakan gambar ilustrasi dari praktik politik uang yang marak terjadi. Dimana pesan gambar akan sangat berpengaruh terhadap perhatian pembaca, karena terkesan mencolok sehingga pembaca makin tertarik untuk membaca berita tersebut. Dari fakta yang kita lihat, ada 2 hal pokok yang paling diperhatikan pembaca, bahkan cukup dengan dua hal itu, yaitu judul berita dan gambar latar. Dua hal tersebut akan menjadi pusat perhatian pertama bagi konsumen berita. Apabila gambar atau judul tersebut kurang menarik, maka kemungkinan besar tidak akan dibaca. Namun apabila menarik, mereka akan antusias dan terus menikmati.

Beberapa data yang didapat dari media online CNN

Indonesia





Analisis framing model Robert N Entman dalam portal media online *cnn Indonesia*.

Frame	Konten Pemberitaan
<i>Define problem</i>	1. Ketua KPU minta warga laporkan politik uang, bukan menikmati. 2. Bawaslu ungkap 25 politik uang sepanjang masa tenang. 3. Diduga terlibat politik uang, pria ditangkap di posko Taufik. 4. Ma'ruf minta tolak politik uang, Sandi muncul lewat sulap. 5. Wakil bupati Paluta dan istri jadi tersangka politik uang.
<i>Diagnose Causes</i>	1. Kasus politik uang yang terjadi diduga karena ambisius dalam memenangkan keluarga atau orang terdekatnya, walaupun orang itu tidak ahli dalam politik, seperti kasus wakil bupati Paluta yang mencalonkan istrinya di pileg. Di samping itu juga terjadinya ketimpangan disebabkan kurangnya pemahaman warga terkait politik uang ini.
<i>Make moral judgement</i>	1. Pihak penyelidik kasus tersebut, masih tetap menjaga kestabilan sosial, menyelidiki dengan

	teliti dan hati-hati. 2. Aparat hukum maupun tim penyelidik dinilai sudah melakukan tugasnya dengan baik, cekatan dan kondusif.
<i>Treatment Recommendation</i>	1. Pihak yang berwenang akan terus melakukan penyidikan bahkan sampai proses pemilu nanti usai. 2. Baik pemerintah, KPK, Bawaslu, maupun aparat hukum dan keamanan akan terus menelusuri berbagai isu terkait politik uang.

Dari data yang diperoleh berupa gambar visual, konten berita serta pendapat para tokoh yang dicantumkan dalam portal media online *cnn Indonesia*, dapat disimpulkan bahwa media tersebut lebih mengarah (pro) kepada paslon Jokowi-Ma'ruf, karena diinformasikan secara gamblang dan di beberapa kali pemberitaan bahwa yang melakukan praktik politik uang adalah dari pihak partai Gerindra, dan disebutkan juga dari partai PKS, yang dimana semua parpol tersebut adalah parpol pendukung paslon Prabowo-Sandi. Gambaran tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi elektabilitas paslon, sehingga dukungan akan berpindah ke paslon Jokowi-Ma'ruf. Di samping itu juga berita diperkuat dengan seringnya topik tersebut dibahas, menunjukkan keseriusan atau keurgenan dari masalah yang terjadi.

Bahasa yang digunakan terkesan menarik karena menggunakan kata kiasan seperti "Sandi muncul lewat sulap". Bahas tersebut akan menarik perhatian pembaca, sehingga media tersebut ramai dikunjungi. Pesan moral yang disampaikan juga tidak banyak hanya sebatas gambaran umum, lebih kepada intelektual dan emosioanal atau psikologi. Begitu juga dengan tawaran penyelesaian masalah, hanya digambarkan secara umum. Menunjukkan bahwa media tersebut tidak terlalu

mendalam dan ikut campur dalam proses penyelesaian atau solusi yang diberikan. Wawancara dengan masyarakat setempat terkait studi kasus juga tidak banyak dimuat dalam berita ini.

Kasus tersebut marak terjadi akhir-akhir ini, tergambar dalam judul berita “Ketua KPU minta warga laporkan politik uang, bukan menikmati, menunjukkan bahwa berarti selama ini masyarakat sering terlibat dalam politik uang tersebut, dengan keadaan yang awam karena kurangnya informasi menyebabkan maraknya kasus ini terjadi.

D. Kesimpulan

Analisis Framing Model Robert N. Entman pada pemberitaan money politics (politik uang) dalam portal media online *sindonews.com*, *kompasnews.com*, dan *cnn Indonesia* menghasilkan penggiringan masalah yang berbeda-beda, walaupun kontennya sama. Pembaca diarahkan kepada asumsi sesuai yang media itu inginkan, terlepas dari kepentingan politik maupun media itu sendiri. Semua elemen bertanggung jawab atas isu ataupun berita yang beredar, baik itu pemerintah, pihak media, aparat yang bertugas, maupun masyarakat selaku pembaca atau konsumen berita. Jika semuanya berjalan di atas kepentingan sendiri-sendiri, maka akan terjadi ketimpangan sosial dan masalah yang seharusnya dapat diselesaikan bersama, malah semakin parah dan menjalar ke berbagai ranah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Ayub Dwi, "*Media, Politik dan Kekuasaan, Analisis Framing Model Robert n. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden*, 9 juli 2014 di Tv One dan Metro TV" Jurnal,Ponorogo, 2014.
- Damayanti, Sophia, Mayangsari, Ira Dwi, Putra, Dedi Kurnia Syah,"*Analisis Framing Robert N. Entman atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta di Majalah Tempo*", Jurnal 2016.
- Gaio, Ana Maria Sarmento, Mondry, dan Diahloka, Carmia, "*Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik Kpk Vs Polri Di Vivanews.Co.Id Dan Detiknews.Com*", Jurnal, Malang, 2015.
- Hefni, Harjani, *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- <https://www.kompas.com/>.
- <https://www.cnnindonesia.com/search/?query=politik+uang>.
- <https://www.sindonews.com/>.
- Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Morisson, *Teori Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2009.